BAHASA INDONESIA XII

MATERI

Isi | Fakta | Opini | Respon

2 x Pertemuan

Memahami Artikel

Dampak Positif Teknologi AI pada Sektor Pendidikan

Oleh: Dr. Citra Dewi, Pakar Edukasi Digital

Dalam dekade terakhir, teknologi Kecerdasan Buatan (AI) telah merambah berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Banyak pihak berpendapat bahwa integrasi AI dalam proses belajar mengajar dapat membawa perubahan revolusioner dan signifikan. Artikel ini akan mengulas beberapa dampak positif utama dari penerapan AI di dunia pendidikan.

Salah satu manfaat paling menonjol dari AI adalah kemampuannya untuk mempersonalisasi pembelajaran. Sistem AI dapat menganalisis gaya belajar, kecepatan pemahaman, dan area kesulitan setiap siswa. Berdasarkan data ini, AI dapat merekomendasikan materi pembelajaran yang disesuaikan, latihan tambahan, atau bahkan jalur pembelajaran yang unik untuk setiap individu. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan ritme mereka sendiri, memaksimalkan potensi mereka, dan mengurangi frustasi akibat kurikulum yang terlalu umum.

Selain itu, AI juga berperan besar dalam efisiensi administrasi pendidikan. Tugas-tugas repetitif seperti penilaian otomatis (terutama untuk soal pilihan ganda atau esai dengan kriteria jelas), penjadwalan kelas, dan pelacakan kehadiran siswa dapat ditangani oleh sistem AI. Ini membebaskan waktu berharga para guru dan staf administrasi, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada interaksi langsung dengan siswa, pengembangan kurikulum, dan tugas-tugas yang membutuhkan sentuhan manusiawi. Sebuah studi yang dilakukan oleh EduTech Institute pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sekolah yang mengadopsi sistem AI untuk administrasi berhasil mengurangi beban kerja guru hingga 15% per minggu.

Penyediaan akses pendidikan yang lebih luas juga menjadi kontribusi penting AI. Dengan platform pembelajaran berbasis AI, siswa di daerah terpencil atau mereka yang memiliki keterbatasan fisik dapat mengakses materi berkualitas tinggi dan bimbingan yang dipersonalisasi tanpa harus hadir secara fisik di kelas. Ini membuka pintu bagi inklusi pendidikan yang lebih besar dan mengurangi kesenjangan akses.

Namun, meskipun banyak keunggulan, penting untuk diingat bahwa AI adalah alat pendukung, bukan pengganti peran guru. Interaksi manusia, empati, dan kemampuan guru untuk menginspirasi serta membimbing siswa secara holistik tetap tak tergantikan. AI harus dilihat sebagai mitra yang memperkuat kapasitas guru, bukan sebagai ancaman. Integrasi yang bijak dan etis adalah kunci untuk memaksimalkan potensi AI di sektor pendidikan.

Pertanyaan:

1. Informasi apa yang disampaikan pada teks artikel di atas?

   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

2. Analisislah kalimat yang berupa fakta pada artikel di atas!

   .....

.....
.....

3. Analisislah kalimat yang berupa opini pada artikel di atas!

.....
.....
.....

4. Berikan tanggapanmu terhadap artikel di atas!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

MATERI

Pengertian | Tujuan | Ciri-Ciri | Struktur Teks | Kaidah Kebahasaan

Pengertian Artikel

Apa itu artikel? Artikel adalah karangan berisi fakta dan opini yang dibuat untuk dipublikasikan di media cetak maupun media sosial. Artikel bertujuan untuk menyampaikan gagasan dilengkapi data dan fakta yang disajikan dalam bentuk tulisan. Sebuah artikel dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur pembaca

Tujuan Artikel

Setiap hal yang kita coba untuk sampaikan dalam tulisan, tentunya memiliki tujuan, ya *guys*. Tulisan-tulisan tersebut misalnya teks prosedur yang tujuannya untuk memberi petunjuk, teks eksplanasi untuk menjelaskan sesuatu. Nah, di artikel ini kita membahas tentang tujuan dari teks artikel.

Tujuan dari artikel bisa di lihat dari **2 sudut pandang**, yakni **tujuan bagi penulis artikel dan tujuan bagi pembacanya**.

a. Tujuan Artikel bagi Penulisnya

Bagi penulis, beberapa tujuan teks artikel adalah sebagai berikut:

- Sarana untuk menyampaikan gagasan,
- Sarana untuk berpikir secara sistematis,
- Sarana publikasi hasil pemikiran secara ilmiah,
- Sarana untuk menguraikan atau membahas pokok masalah yang telah ditentukan oleh peneliti,
- Sarana untuk menjelaskan atau membahas suatu masalah sesuai bidang ilmu tertentu.

b. Tujuan Artikel bagi Pembacanya

Nah itu tadi beberapa tujuan artikel bagi penulis. Sementara itu, tujuan dan manfaat yang diterima pembaca artikel adalah sebagai berikut:

- Sarana mendapatkan pengetahuan dan informasi
- Sarana untuk mengedukasi
- Sarana hiburan bagi pembaca

Ciri-Ciri Artikel

Setelah tahu tujuan artikel dari sisi penulis maupun pembaca, sekarang kita pelajari tentang apa saja ciri-ciri artikel, ya! Kamu dapat mengidentifikasi sebuah teks artikel, jika tulisan tersebut memiliki ciri sebagai berikut:

1. Isi tulisan dalam artikel didasari oleh fakta
Seluruh tulisan dalam artikel merupakan kejadian yang nyata dan bukan sebuah rekayasa penulis maupun mitos.
2. Bersifat faktual dan informatif
Artikel bersifat faktual yang berarti berdasarkan kenyataan dan mengandung kebenaran. Serta informatif yang berarti memberikan informasi berdasarkan hasil penelitian yang dapat dipastikan kebenarannya.
3. Mengandung opini atau gagasan yang subjektif
Artikel ditulis berdasarkan gagasan atau opini penulisnya. Akan tetapi, pemikiran tersebut dilandasi oleh fakta, hasil penelitian, maupun teori.
4. Artikel ditulis secara singkat, padat, dan jelas
Agar mudah untuk diterima pembaca, artikel juga ditulis dengan komunikatif, tidak bertele-tele, dan ringkas. Maka dari itu artikel juga disebut sebagai tulisan ilmiah populer.
5. Penulisan artikel dibuat dengan sistematis
Artikel memiliki bagian-bagian tertentu dan ditulis secara sistematis, sehingga pembaca dapat mengerti isinya dengan mudah.

Struktur Artikel
Secara umum, struktur artikel terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian **Pernyataan pendapat atau tesis**, bagian **argumentasi**, dan bagian **pernyataan ulang atau reiterasi.** Penjelasannya ada di bawah ya:
1. Pernyataan pendapat atau tesis
Bagian pada struktur artikel ini berisi uraian aktual yang penting untuk dijadikan pijakan pembahasan di dalam artikel.
2. Argumentasi
Kemudian, bagian argumentasi yang berisi permasalahan yang coba dibahas dan akan dikupas secara faktual dan informatif.
3. Pernyataan ulang atau Reiterasi
Bagian struktur artikel yang terakhir yakni berisi kalimat kunci yang merangkum pembahasan ke dalam bentuk simpulan.

Jenis-Jenis Artikel
Berdasarkan cara penyampaian dan tingkat kesulitan, jenis artikel dibedakan menjadi empat macam *nih*. Kita bahas jenis-jenis artikel satu persatu ya:

1. Artikel Praktis
Artikel praktis merupakan artikel yang **mengutamakan keterampilan daripada pengembangan pengetahuan**. Artikel ini cenderung naratif, artinya pesan yang disusun sesuai dengan urutan waktu, peristiwa, atau tahapan.
Kamu pernah membaca **artikel tentang petunjuk membuat sesuatu** atau cara memperbaiki dan mengoperasikan suatu alat? *Nah*, itu termasuk ke dalam artikel praktis.

Langkah-Langkah Membuat Announcement | Bahasa Inggris Kelas 10

Kenya Swawikanti Nov 8, 2022 • 7 min read

Konsep Pelajaran | SMA | Kelas 10 | Bahasa Inggris X



Ingin membuat pengumuman dalam Bahasa Inggris atau announcement tapi bingung gimana caranya? Yuk, pelajari langkah-langkah membuat announcement pada artikel berikut!

2. Artikel Ringan

Hal utama yang dibahas dalam artikel ini ialah **masalah yang ringan dan *nggak* butuh pemahaman yang mendalam**. Biasanya, penulis mengemas artikel ini dengan humor atau memberi kesan menghibur pembaca, tapi isinya tetap informatif ya.

Jadi, pembaca tidak perlu berkonsentrasi penuh untuk membaca sebuah artikel ringan. Kamu bisa menemukan artikel ini di majalah remaja, koran, atau blog. Contohnya *kayak* di Blog Ruangguru di bawah ini.

Kenapa Hujan Bikin Kita Galau, Mager, dan Laper?

Salsabila Nanda Jan 17, 2022 • 6 min read

Fakta Seru



Artikel ini membahas penyebab kita malas beraktivitas, mudah lapar, serta perasaan sedih ketika hujan.

Contoh artikel ringan yang membahas kenapa hujan bikin kita galau, mager, dan laper?(sumber: www.ruangguru.com/blog)

3. Artikel Opini

Secara umum semua artikel adalah opini. Tapi, jenis jenis artikel ini *cuma* ada di dalam surat kabar atau majalah yang punya penempatan khusus, *lho*. Penempatan khusus ini terdapat dalam rubrik misalnya kolom opini, tajuk rencana atau editorial, dan lain-lain. Oh ya, biasanya artikel ini membahas suatu permasalahan secara mendalam, jadi akan lebih baik bila penulis harus memiliki pemahaman dan sudah ahli di bidang tersebut.

4. Artikel Analisis Ahli

Jenis artikel ini bisa dikatakan bentuk artikel yang paling "serius" diantara artikel lainnya. Artikel analisis ahli berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau penelitian, misalnya skripsi, tesis, disertasi atau penelitian lainnya.

Ciri khasnya yaitu penyajiannya yang tidak panjang lebar tetapi tidak mengurangi nilai keilmiahannya. Biasanya artikel ini dimuat pada jurnal-jurnal ilmiah.

Bedanya, artikel lain biasa menggunakan bahasa populer, sedangkan artikel ini harus memakai bahasa baku atau ilmiah. Beberapa orang menyebutnya **artikel ilmiah.**

Perbedaan Artikel dan Jurnal

Kalau diperhatikan dari salah satu jenis artikel, yaitu artikel ilmiah, nampaknya agak mirip seperti jurnal *gak sih guys*? *Eits*, tapi antara artikel dan jurnal tetap ada perbedaannya, *lho*! Ada apa aja saja ya?

1. Tujuan

Umumnya, **artikel** ditulis untuk menyampaikan **informasi singkat** atau berita terkini mengenai suatu topik. Artikel bisa bersifat opini, *feature*, atau berita umum. Sementara, **jurnal** ditulis untuk menyajikan hasil penelitian ilmiah dan analisis mendalam mengenai topik tertentu. Jurnal memiliki fokus pada metode penelitian, temuan, dan pembahasan yang rinci.

2. Proses Review

Dalam proses review, **artikel tidak selalu melibatkan proses review atau *quality control*** yang ketat. Beberapa artikel mungkin tidak melalui penilaian oleh pakar sejawat. Kalau **jurnal** umumnya **melibatkan proses review atau *quality control* ketat**, di mana tulisan dievaluasi oleh para ahli dalam bidang tersebut sebelum diterbitkan.

3. Tingkat Kedalaman

Tingkat kedalaman di sini bukan kedalaman kolam renang ya, *guys*! Hehehe. Tapi, tingkat kedalaman ini mengukur seberapa dalam pembahasan pada tulisan. Dalam sebuah artikel, biasanya pembahasannya mencakup berbagai macam topik dengan **tingkat kedalaman yang bervariasi**. Pembahasan artikel juga lebih singkat dibandingkan **jurnal** yang **lebih panjang dan rinci** karena mencerminkan hasil penelitian ilmiah yang mendalam.

4. Referensi

Dalam sebuah tulisan, referensi memang sangat diperlukan, *guys*. Tapi biasanya, **artikel mencantumkan referensi** tetapi tidak sebanyak jurnal. Sementara, kalau **jurnal**, cenderung memiliki **daftar referensi yang lebih lengkap** dan sering kali mengacu pada penelitian sebelumnya.

5. Gaya Penulisan

Gaya penulisan pada **artikel** biasanya ditulis dalam **gaya yang lebih santai** dan menghibur, tergantung pada jenis artikelnya. Kebalikan dari artikel, **jurnal** menggunakan**gaya penulisan formal dan ilmiah**.

6. Tempat Publikasi

Di mana *sih* biasanya sebuah tulisan dipublikasi? Tergantung, *guys*! Kalau tulisannya berupa **artikel**, biasanya **dapat ditemukan di berbagai media**, seperti majalah, surat kabar, atau situs web berita. Tapi, kalau **jurnal** biasanya diterbitkan dalam **jurnal ilmiah yang khusus untuk penelitian akademis**.

7. Penulis

Satu lagi nih perbedaan antara artikel dan jurnal, yaitu penulisnya. Jika ditinjau dari beberapa perbedaan yang sudah dibahas sebelumnya, bisa dilihat bahwa **artikel dapat ditulis oleh siapa saja** yang memang memiliki ketertarikan pada pembahasan tertentu. sedangkan **jurnal ilmiah** harus ditulis oleh **ahli di bidang tertentu**.

Btw, kamu penasaran *gak sih*, untuk membuat suatu artikel, sumbernya itu dari mana? Langsung aja deh yuk kita bahas!

Sumber Artikel

Untuk membuat artikel yang baik, tentu saja melibatkan penggunaan sumber yang dapat dipercaya dan relevan. Berikut beberapa sumber yang dapat kamu gunakan jika ingin membuat artikel:

1. Jurnal Ilmiah

Kalau artikel yang ingin ditulis berkenaan dengan penelitian ilmiah atau temuan terkini, maka jurnal ilmiah terpercaya dalam bidang yang relevan menjadi sumber rujukan yang bisa digunakan. Banyak *kok* jurnal yang menyediakan abstrak atau ringkasan gratis. Terus ada juga beberapa jurnal yang dapat diakses seluruhnya melalui institusi pendidikan atau perpustakaan.

2. Buku

'Buku adalah jendela dunia'. Kutipan ini bener *lho*, *guys*! Sebab, buku seringkali menyediakan wawasan mendalam dan pemahaman menyeluruh tentang suatu topik. Pastikan untuk menggunakan buku yang ditulis oleh penulis yang berpengalaman dan ahli dalam bidangnya, ya!

3. Situs Web Resmi

Sumber informasi resmi dari lembaga pemerintah, organisasi nirlaba, atau institusi akademis seringkali dapat diandalkan. Pastikan alamat situs webnya kredibel dan kontennya diperbarui secara teratur, supaya informasi yang didapatkan juga relevan.

4. Artikel Berita Terpercaya
Dalam pembuatan artikel, biasanya penulis butuh mencari informasi terkini atau sudut pandang tertentu. Nah, dalam hal ini, artikel dari sumber berita yang terkemuka bisa menjadi referensi yang baik. Pastikan juga sumbernya dapat dipercaya dan memiliki reputasi baik.

5. Publikasi Ilmiah Online
Ada banyak platform seperti arXiv, ResearchGate, atau PLOS ONE yang menyediakan akses ke artikel ilmiah dan penelitian secara *online lho*, *guys*! Tapi, sebelum dijadikan sumber, pastikan untuk memeriksa kredibilitas platform tersebut, ya!

6. Wawancara
Jika memungkinkan, melakukan wawancara dengan pakar atau praktisi yang memiliki pengalaman langsung dalam topik yang dibahas dapat memberikan wawasan tambahan, sekaligus bisa dijadikan sebagai sumber referensi juga, *lho*!

7. Sumber Primer
Meskipun terdengar cukup serius, tapi dengan menggunakan sumber-sumber primer seperti dokumen resmi, catatan sejarah, atau data statistik langsung akan membuat artikel yang dibuat semakin mantap dan kredibel pastinya~
Oiya, jangan lupa juga untuk selalu untuk mengevaluasi kredibilitas sumber informasi dan untuk mencantumkan referensi dengan benar dalam artikel yang dibuat, ya! Tentu saja, hal ini akan meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap tulisan yang kamu buat.
Supaya makin kebayang, *yuk* simak salah satu contoh artikel di bawah ini!

Contoh Artikel
Terus, bagaimana contoh artikel itu? Menurutmu artikel di bawah ini termasuk jenis apa, *guys*? Tulis di kolom komentar yah!



VISUAL: YUMA FAHMI ALAM

Referensi:

Darmawati, Uti dan Y. Budiarti. 2014. Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK Muatan Nasional. Jakarta: Intan Pariwara

Artikel ini telah diperbarui pada 3 Januari 2023.